

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *ISLAMIC SOSIAL REPORTING* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEK SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Akuntansi Syariah



Oleh

**YOGA PANGESTU
NIM: 503180108**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023 M / 1443 H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Pangestu
Nim : 503180108
Prodi/ : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Islamic Sosial Reporting Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Indek Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021”** benar karya asli, kecuali kutipan-kutipannya yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 22 Mei 2023
Penulis



Yoga Pangestu
NIM. 503180108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 21 Mei 2023

Pembimbing I : Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag
Pembimbing II: Firman Syah Noor, S.TP, MM
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Ma.
Bulian ,Jl Jambi – Muara Bulian No.Km. 16, Mendalo Darat, Kec.
Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36657
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

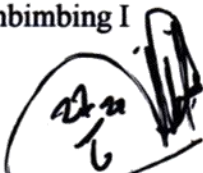
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Yoga Pangestu dengan NIM: 503180108 yang berjudul: “**Pengaruh Profitabilitas dan Islamic Sosial Reporting Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Indek Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021**” telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Pembimbing I



Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag
NIP. 196310261992031005

Pembimbing II



Firman Syah Noor, S.TP, MM
NIP. 197909142014111002

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Jambi Ma.Bulian KM.16 Simp Sei. Duren Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-
iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-226 /D.V/PP.00.9/072023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Dan Islamic Sosial Reporting Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yoga Pangestu

NIM : 503180108

Tanggal Ujian Skripsi : 31 Juli 2023

Nilai Munaqasyah : 78 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S-1) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Dr. Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy

NIP. 197507242006042020

Penguji I

Muhammad Subhan, M.E

NIP. 197411202014111001

Penguji II

Rabiyatul Alawiyah, M.E

NIDN. 2029089302

Pembimbing I

Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag

NIP. 196310261992031005

Pembimbing II

Firman Syah Noor, M.M

NIP. 197909142014111002

Sekretaris Sidang

Rohana, M.E

NIDN. 2017079206

Jambi, Mei 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 19731125 199603 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۙ ٢٩

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta
sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa
perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu
membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang
kepadamu.¹

(QS AN-NISA: 29)

¹ Kemenag, Al-Quran dan Terjemahnya (QS An-Nisa : 29)

PERSEMBAHAN

Puji Syukurku Yang Mendalam Ku persembahkan Kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Agung, Atas Semua Limpahan Rahmat Yang Engkau Karuniakan kepadaku Untuk Menjadi Pribadi Yang Lebih Baik, Beriman Dan Bersabar, Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Saya Dengan Baik.

Dengan ini saya Yoga Pangestu mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti serta doa yang selalu engkau panjatkan. Dukungan serta perjuangan kalian tanpa mengenal lelah untuk anakmu ini, pengorbanan yang selama ini telah engkau lakukan untuk ku,serta keikhlasan dalam mendidik anakmu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, rezeki dan kesejahteraan buat kalian. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin.

Teruntuk kakak dan abangku, terima kasih atas semua saran, semangat, dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.semoga kita selalu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Semoga kalian senantiasa di berkahi dan dirahmati oleh Allah SWT.

Untuk teman dekatku yang selalu memberi motivasi, saran dan selalu membantu dalam segala hal dari awal pembuatan skripsi hingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Untuk Sahabat seperjuanganku, kalian adalah orang-orang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saran. terima kasih atas semua dorongan dan kebersamaannya selama ini, banyak masa yang telah kita lewati. Semoga kebaikan kalian senantiasa dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRAK

Pajak menurut pasal 1 angka 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 adalah Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Data yang dipublikasi oleh Katadata menunjukkan tax ratio yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batubara (minerba) hanya sebesar 3,9%, sementara tax ratio nasional sebesar 10,4%. Menurut laporan *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang dipublikasikan pada rubrik *Ekonomi dan Bisnis*, Indonesia hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Adapun faktor-faktor penghindaran pajak di antaranya adalah faktor *Profitabilitas* dan *Islamic Sosial Reforting (ISR)*, Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang telah terindeks oleh BEI di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Di dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode *Deskriptif Kuantitatif* yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang di olah dengan model statistika, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang sudah disediakan secara langsung melalui media perantara, populasi penelitian ini seluruh jumlah dari objek penelitian. Teknis pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, kesimpulan penelitian ini adalah secara *Parsial Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, secara *parsial* ISR juga tidak berpengaruh sedangkan secara *Simultan Profitabilitas* dan ISR berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : *Profitabilitas*, *ISR*, Penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRACT

Tax according to article 1 number 1 of Law No. 28 of 2007 is a mandatory contribution to the state owed by individuals or entities that are coercive by law. Paying taxes is an obligation for all individuals and business entities, but there are efforts to avoid from tax or can be called tax resistance. One form of tax resistance is tax avoidance. The mining sector is one of the businesses with a high level of tax avoidance. Behind the fantastic economic value generated by the coal mining industry, it turns out that the tax contribution is very minimal. Data published by Katadata shows that the tax ratio contributed by the mineral and coal mining sector is only 3.9%, while the national tax ratio is 10.4%. According to the Pricewaterhouse Coopers (PwC) report published in the Economics and Business section, only 30 percent of Indonesia's 40 large mining companies have adopted tax transparency reporting by 2020. Meanwhile, the rest have not had transparent tax reports. The factors of tax avoidance include Profitability and Islamic Social Reforting (ISR) factors. The objects in this study are mining companies that have been indexed by the IDX in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). In carrying out this research the authors used the Quantitative Descriptive method, namely research by emphasizing its analysis on numerical data (numbers) that were processed with a statistical model, the data used in this study were secondary data, namely data that had been provided directly through intermediary media, The population of this study is the total number of research objects. The sampling technique in this study was purposive sampling method. The conclusion of this study is that partially Profitability has no significant effect on Tax Avoidance, partially ISR also has no effect while Simultaneously Profitability and ISR have a significant effect on Tax Avoidance.

Keywords : *Profitability, ISR, Tax Avoidance.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh *Profitabilitas* dan *Islamic Sosial Reporting* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Indek Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag dan Bapak Firman Syah Noor, S.TP, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H Su'aidi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A. A. Miftah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Titin Agustin Nengsih, S. Si., M. Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, Karyawan/Karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

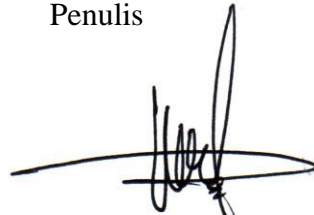
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunndjambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunndjambi

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 22 Mei 2023

Penulis



Yoga Pangestu
NIM. 503180108

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Stakeholder	13
2. Teori Legitimasi	13
3. Pajak	14
4. Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>)	17
5. Profitabilitas	19
6. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	21
B. Hubungan Antar Variabel	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthna Jambi

1. Hubungan Antara Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i>	28
2. Hubungan Antara Islamic Social Responsibility dan <i>Tax Avoidance</i>	29
C. Studi Relevan	30
D. Kerangka Pemikiran.....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Objek Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi	35
E. Sampel dan Teknik Pengambilan Data	36
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
G. Metode Analisis	41
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3. Uji Asumsi Klasik	42
4. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	58
1. Statistik Deskriptif Penelitian.....	58
2. Hasil Regresi Data Panel	58
3. Uji Asumsi Klasik	60
4. Analisis Regresi Linear Berganda	63
5. Uji Hipotesis.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. ...	67
2. Pengaruh <i>ISR</i> Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia.	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan ROA Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021.....	4
Tabel 2. 1 Indikator <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	26
Tabel 2. 2 Studi Relevan	30
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Syarat-Syarat Memilih Sampel	37
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang telah di Sampling	37
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Data	58
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 4 Uji Durbin Watson	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Partial (Uji Statistik t).....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot Hasil Uji Normalitas.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	78
Lampiran 2 Hasil Penelitian.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak menjadi sumber pendapatan negara yang memiliki persentase paling besar dari total pendapatan negara yaitu 82,88% kemudian penerimaan bukan pajak memiliki presentase sebesar 17,11% dan hibah memiliki presentase 0,05% pada tahun 2023.² Dari sisi sektoral, industri pengolahan berkontribusi atas penerimaan pajak sebesar 29,4 persen. Pajak perdagangan berkontribusi sebesar 24,8 persen, jasa keuangan sebesar 10,6 persen, dan dari pertambangan berkontribusi sebesar 8,5 persen terhadap penerimaan pajak dan pertumbuhan penerimaan.³

Pajak menurut pasal 1 angka 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 adalah “Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Pada penjelasan tersebut pajak bersifat wajib untuk tiap orang pribadi atau badan yang diatur oleh undang-undang.⁴

Membayar pajak menjadi sebuah kewajiban untuk semua individu maupun badan akan tetapi terdapat usaha untuk menghindar dari pajak atau bisa disebut perlawanan pajak. Usaha untuk tidak membayar pajak atau meminimalkan jumlah pajak yang dibayar menjadi hambatan dalam pemungutan pajak sehingga perlawanan pajak dapat mempengaruhi tingkat penerimaan pajak negara. Salah satu bentuk perlawanan pajak adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan kebijakan-kebijakan pada bidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian

² BPS, *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2021-2023*, (Jakarta: BPS 2023).

³ Kemenkeu, “Kementerian Keuangan Catat Penerimaan Pajak Hingga Oktober 2022 Capai 97,5 Persen Dari Target APBN,” *Kemenkeu*, Edisi 25 November 2022.

⁴ DPR RI, *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*, (Jakarta: DPR RI, 2007), hlm. 2.

serta pemotongan serta manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan yang ada pada peraturan perpajakan yang berlaku.⁵

Sektor pertambangan merupakan salah satu usaha dengan tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim. Data yang dipublikasi oleh Katadata menunjukkan tax ratio yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) hanya sebesar 3,9%, sementara tax ratio nasional sebesar 10,4%. Rendahnya tax ratio tersebut tidak bisa dilepaskan dari permasalahan penghindaran pajak oleh pelaku industri batu bara sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia.⁶

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan tersebut juga dikuatkan dengan fenomena tingginya persentase perusahaan pertambangan yang tidak mengadopsi transparansi laporan keuangan. Menurut laporan *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang dipublikasikan pada rubrik *Ekonomi dan Bisnis*, Indonesia hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Sementara sisanya, laporan pajaknya belum transparan.⁷

Fenomena penghindaran pajak ini juga terbukti dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. PT. Adaro Energy Tbk melakukan transfer pricing melalui anak perusahaan yang berlokasi di Singapura (Suwiknyo, 2019), begitu juga PT. Kaltim Prima Coal, PT. Kaltim Prima Coal melakukan penjualan ke luar negeri melalui perantara terlebih dahulu tidak secara langsung. Penjualan tersebut dijual melalui PT. Indocoal Resource Limited yakni anak perusahaan dari PT. Bumi Resources Tbk (Wijaya, 2010). Alhasil, dengan praktik tersebut, nilai pajak yang

⁵ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 93.

⁶ Yuliawati, "Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara", *Katadata*, Edisi 11 Februari 2021.

⁷ Edi Suwiknyo, "Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak", *Ekonomi Bisnis*, Edisi 02 Agustus 2021.

dibayar di Indonesia lebih rendah dibandingkan kewajiban yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan tersebut.⁸

Kerugian negara akibat praktik penghindaran pajak oleh perusahaan sektor pertambangan tersebut, dirilis oleh PRAKARSA, yang mencatat adanya aliran keuangan gelap barang tambang dari aktivitas ekspor sebesar US\$ 62,4 miliar. Dari nilai tersebut, sekitar US\$ 41,8 miliar berupa aliran keuangan gelap yang keluar dari Indonesia (*illicit financial outflows*) dan US\$ 20,6 miliar dollar berupa arus keuangan gelap yang masuk ke Indonesia (*illicit financial inflows*). Secara bersih terdapat aliran keuangan gelap ke luar negeri sebesar US\$ 21,2 miliar atau 25% dari total nilai ekspor barang tambang.⁹

Secara teoritis ada sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), dua diantara faktor tersebut adalah faktor *Profitabilitas* dan faktor ISR (*Islamic Social Reporting*). Menurut teori agensi, yang memacu pada tujuan agent (perusahaan) yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika semakin tinggi tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan maka pajak yang harus dikeluarkan juga ikut meningkat. Namun, perusahaan dengan nilai *Profitabilitas* yang tinggi memiliki pilihan untuk membayar kewajibannya atau menghindari melakukan penghindaran pajak.¹⁰ Menurut Dowling, suatu perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan praktik akuntansi lebih cenderung menggunakan kegiatan ISR sebagai pengalihan perhatian dan juga potensi kritik yang akan perusahaan terima dari kegiatan penghindaran pajak tersebut.¹¹

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan ROA. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemungkinan perusahaan terlibat dalam agresivitas perpajakan. Besarnya ROA akan berpengaruh pada nilai ETR. ETR adalah ukuran praktik penghindaran pajak. Semakin tinggi ROA, maka nilai ETR akan semakin rendah karena meningkatnya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki

⁸ Suwiknyo, "Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak", *Ekonomi Bisnis*, 2021.

⁹ Yuliawati, "Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara", 2021.

¹⁰ Marlinda dkk, "Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 4, No. 1, (2020), hlm. 39.

¹¹ Grahame R. Dowling, "The Curious Case Of Corporate Tax Avoidance: Is It Socially Irresponsible?," *Journal of Business Ethics*, Vol. 124, No. 1, (2013), hlm. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

Profitabilitas yang tinggi memiliki peluang untuk melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) yang matang untuk meminimalkan pembayaran pajak.¹² Berikut data *Profitabilitas* perusahaan pertambangan yang listing di ISSI:

Tabel 1. 1
Pertumbuhan ROA Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
1	ADRO	6.80	6,0	2.50	13,6
2	ANTM	0.64	0.52	0,47	5,66
3	ARII	-8.22	-1.46	-4.93	0,28
4	ARTI	0,54	0,52	0,47	0,20
5	BSSR	28.18	12.15	11.59	0,45
6	CITA	0,47	0,47	0,52	0,13
7	DEWA	0.60	0.70	0.35	0,20
8	ELSA	4.88	5.24	3.29	1,50
9	ENRG	0,35	0,38	0,40	1,63
10	INCO	0,47	0,50	0,40	0,05
11	ITMG	18,0	11,0	3,0	0,28
12	PTRO	4.17	5.68	6.14	6,37
13	SMRU	0,28	0,28	0,23	0,22
14	TINS	0,45	0,45	0,52	8,87
15	TOBA	0,45	0,47	0,52	0,02
	Rata-Rata	3,87	2,86	1,69	2,63

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia (2018-2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat bahwa *Profitabilitas* beberapa perusahaan pada perusahaan sector pertambangan tahun 2018-2021 bisa di katakan tidak stabil atau fluktuasi. Sebagian perusahaan ada yang mengalami profit yang lebih tinggi setiap tahunnya dan ada juga yang mengalami penurunan profit tiap tahunnya. Sektor perusahaan yang mengalami kenaikan dari 2020 ke 2021 yaitu ADRO mengalami peningkatan dari 2,50% menjadi 13,6%, ANTM

¹² Androni Susanto, Veronica. *Pengaruh Corporate Sosial Reporting (CSR) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Universitas Internasional Batam*

mengalami peningkatan dari 0,47% menjadi 5,66%, ARII mengalami peningkatan dari -4,93% menjadi 0,28%, ENRG mengalami peningkatan dari 0,40% menjadi 1,63%, PTRO mengalami peningkatan dari 6,13% menjadi 6,37%, dan TINS mengalami peningkatan dari 0,52% menjadi 8,87%. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan ialah ELSA mengalami peningkatan dari 3,29% menjadi 1,50%, ARTI mengalami penurunan dari 0,47% menjadi 0,20%, BSSR mengalami penurunan dari 0,64% menjadi 0,45%, CITA mengalami penurunan dari 0,52% menjadi 0,13%, DEWA mengalami penurunan dari 0,54% menjadi 0,20%, INCO mengalami penurunan dari 0,40% menjadi 0,05%, ITMG mengalami penurunan dai 0,73% menjadi 0,28%, SMRU mengalami penurunan dari 0,23% menjadi 0,22% dan TOBA mengalami penurunan dai 0,52% menjadi 0,02%.

Menurut Sutrisno *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Sedangkan, menurut Harahap *Profitabilitas* menggambarkan sebagai kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah kariayawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Brigham dan Houston menjelaskan bahwa *Profitabilitas* adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tujuan akhir terpenting yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio *Profitabilitas*..¹³

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempegaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas masyarakat beragama islam yang religious dan memegang teguh prinsip keislaman. Haniffa mengungkapkan bahwa

¹³ Dewi Indah Yuniati, *Winarsih Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

full disclosure information dalam laporan tahunan yang akuntabel dan relevan akan mengakomodasi *stakeholder* muslim untuk pengambilan keputusan di bidang ekonomi, sosial, agama, sekaligus membantu pihak perusahaan dalam rangka pemenuhan tanggungjawab dihadapan Allah SWT beserta tanggungjawab sosial, sehingga disebut sebagai *Islamic Social Reporting (ISR)*. Adapun tujuan *Islamic Social Reporting (ISR)* bahwa untuk menilai tingkat kepatuhan aktivitas perusahaan dengan prinsip-prinsip Islam dan pengungkapan terkait dengan akuntabilitas. Sehingga pengungkapan dan pelaporan informasi yang relevan terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*).¹⁴

Penghindaran pajak merupakan perencanaan yang legal yang dilakukan oleh wajib pajak dalam upayanya untuk menghindari beban pajaknya yang dilakukan dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan membuat transaksi yang dilakukan perusahaan menjadi transaksi bukan objek pajak. Penghindaran pajak ini dilakukan untuk meningkatkan arus kas perusahaan, manfaat dari adanya penghindaran pajak adalah untuk memperbesar (*tax saving*) yang berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan arus kas perusahaan.¹⁵

Pandangan Islam terhadap *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) adalah perbuatan memakan harta sesama dengan jalan yang batil. Sebab wajib pajak dengan sengaja tidak mengeluarkan pajak dengan yang sebenarnya. Islam mengajarkan bahwa tidak cukup bagi seorang Muslim untuk hanya fokus pada ibadah kepada Allah. Dalam Islam sebagai khalifah di muka bumi, maka manusia juga harus melimpahkan kebaikan kepada sesamanya.

Allah berfirman dalam QS. An-nisa sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁴ Tutut Rina Apriani. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

¹⁵ Laurensius Yoga Dwi Saputra, *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018*.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”.(QS. An-nisa 4) 29).¹⁶

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk tidak memakan harta sesama dengan jalan yang batil. *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) adalah perbuatan memakan harta sesama dengan jalan yang batil karena dengan sengaja tidak mengeluarkan pajak dengan sebenarnya.

Beberapa perusahaan tambang mencoba mengurangi pembayaran pajak karena mengurangi laba mereka karena semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pajak yang harus dibayarkan, penghindaran pajak merupakan trik khusus perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan perusahaan guna perusahaan tetap memperoleh laba yang tinggi, namun tetap bisa meminimalkan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar.¹⁷ Fenomena tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset* yang dapat dinilai dari *Profitabilitas* dan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* memiliki ragam pengaruh terhadap *tax avoidance*, sebagian penelitian menyimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian lain menyimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian Ismiani Aulia dan Endang Mahpudin dengan judul “Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.” Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa secara parsial, *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. Sementara Wastam Wahyu Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di

¹⁶ *Al-Qur'an Surah An-nisa (4) 29*

¹⁷ Suwiknyo, “Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak”, *Ekonomi Bisnis*, 2021.

Indonesia.” Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa secara parsial, *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sedangkan Muhammad Ridho dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak.” Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa secara parsial, *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014.

Begitu pula variabel *Islamic Social Reporting* memiliki ragam pengaruh terhadap *tax avoidance*, sebagian penelitian menyimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian lain menyimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Bahkan satu penelitian menyimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan adanya Gap riset dalam penelitian ini yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema ini.

Penelitian Nawang Kalbuana, Widi Hastomo dan Yuni Maharani dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Tingkat Pajak Efektif , Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index.” Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa secara parsial, pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di Jakarta Islamic Index. Sementara Inka Kresentia dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015.” Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa secara parsial, pengungkapan ISR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015.

Berdasarkan dari fenomena dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan mengangkat judul:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEK SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi ketidakstabilan pada *Profitabilitas* perusahaan setiap tahunnya yang akan mempengaruhi laporan keuangan.
2. Terjadinya upaya penghindaran pajak (Tax Avoidance) yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI, salah satunya PT ADARO.
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan *Islamic Social Reporting* akan berdampak pada kepercayaan masyarakat/investor dan citra perusahaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dan arah sasaran penelitian, serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan, batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2021.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh *Profitabilitas* dengan rukuran ROA dan *Islamic Social Reporting* yang dilihat dari angka pengungkapannya yang ada pada laporan keuangan perusahaan bersangkutan, terhadap penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah pengaruh *Profitabilitas* dan *Islamic Social Reporting* secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Profitabilitas* secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Islamic Social Reporting* secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Profitabilitas* dan *Islamic Social Reporting* secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harapkan akan memberikan nilai guna bagi para praktisi serta para akademisi dimasa yang akan datang. Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, terutama ilmu ekonomi pada studi akuntansi syariah terkait *Profitabilitas* dan *Islamic Social Reporting* terhadap pengungkapan *Tax Avoidance*.

2. Manfaat Praktis

Sementara secara praktis diharapkan penelitian ini mampu membantu usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses auditing dengan melihat variabel dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Tax Avoidance* seperti faktor *Profitabilitas* dan *Islamic Social Reporting* suatu perusahaan. Hingga pengungkapan *Tax Avoidance* bisa dilakukan dengan baik oleh perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Sehingga dapat terlihat keterkaitan antara bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas landasan teori berupa pengertian dari masing-masing variabel, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang objek penelitian yang menjelaskan secara umum objek penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Pada bab ini membahas tentang penelitian dan pembahasan, melihat pada data-data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Teori Stakeholder

Menurut laporan Stanford Research Institute (1965), mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Eksistensi perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Teori pemangku kepentingan ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para pemangku kepentingannya. Teori ini menekankan bahwa tanggungjawab organisasi jauh melampaui kinerja keuangan atau ekonomi sederhana dan menunjukkan bahwa organisasi akan memilih untuk secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual mereka, melebihi persyaratan wajib mereka untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang sebenarnya atau yang diakui.

2. Teori Legitimasi

Menurut Deegan dan Brown (1996), Teori legitimasi menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Sistem membutuhkan teori untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan masyarakat luas. Dalam teori legitimasi, perusahaan harus mengambil langkah-langkah agar kegiatan perusahaan atau kinerja perusahaan melakukannya untuk memastikan tumbuhnya kesadaran dan perhatian publik. Teori legitimasi didasarkan pada teori kontrak sosial, dan istilah kontrak sosial diartikan sebagai operasi yang diizinkan dari masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pajak

a. Pengertian Pajak

Pajak dari aspek ekonomi merupakan peralihan kekayaan dari wajib pajak ke kas Negara yang dianggap sebagai suatu pengurangan kekayaan. Apabila pajak tersebut di pandang sebagai suatu pengurangan kekayaan maka sekaligus juga dapat dirasakan sebagai suatu yang dapat mengurangi kenikmatan, mengurangi kesejahteraan masyarakat, bahkan dapat dianggap juga mengurangi hak individu yang bersangkutan, serta dipandang sebagai sesuatu yang membebani bagi wajib pajak.

b. Ciri-Ciri Pajak

Menurut Sari (2013), dari berbagai defenisi yang dikemukakan para ahli yang telah mendefenisikan pajak, baik pengertian secara ekonomis (pajak merupakan beralihnya dari sektor swasta ke sektor pemerintah) maupun pengertian secara yuridis (pajak adalah iuran yang bersifat paksa) serta menurut undang-undang, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri yang melekat pada pengertia pajak yaitu :

- 1) Pemungutan pajak bersifat paksa, apabila wajib pajak tidak melalukan kewajibanya dapat diberikan sanksi.
- 2) Tidak adanya kontraprestasi (timbal balik perseorangan) yang dapat ditujukan secara langsung dalam pembayaran pajak.
- 3) Pemungutan pajak dipungut oleh Negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- 4) Pajak diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, bila ada pemasukannya masih terdapat surplus digunakan sebagai investasi pemerintah.
- 5) Pajak dipungut dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan.
- 6) Dalam suatu keadaan perbuatan dan kejadian yang memberikan kedudukan atau jabatan pada seseorang pajak dapat dipungut.

c. Fungsi Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Waluyo (2017) setelah mengetahui bagaimana ciri-ciri yang mempresentasikan pengertian pajak dari berbagai defenisi terdapat dua fungsi pajak, yaitu sebagai berikut :

1) Fungsi penerimaan (*budgeter*)

Pajak memiliki fungsi sebagai sumber dana yang ditunjukkan untuk pembiayaan pada pod-pod pengeluaran pemerintah.

2) Fungsi mengatur (*reguler*)

Pajak berfungsi sebagai untuk mengatur atau menjalankan kebijakan pemerintah dibidang sosial dan ekonomi.

d. Asas Pemungutan Pajak

Bagi pemeritah pajak merupakan suatu pendapatan terbesar yang dapat diperoleh untuk membayar biaya-biaya yang akan dikeluarkan pemerintah. Pemungutan harus dilaksanakan secara baik agar tidak merugikan masyarakat maka dalam pemungutan pajak harus memperhatikan asas-asas yang disarankan oleh para ahli, salah satu teori yang mengemukakan asas dalam pemungutan pajak yaitu Adam Smith. Adam Smith (dalam Waluyo, 2017) mengemukakan teori yang dikenal istilah four maxsims yang terdiri dari :

1) Ekuality

Dalam pemungutan pajak harus didasari sifat merata dan adil. Pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki wajib pajak dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

2) Certainty

Wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan detail mengenai pajak yang telah dibayarkan kepada pemerintah seperti berapa besarnya, kapan harus dibayar serta batas waktu pembayaran.

3) Convenience of payment

Pemungutan wajib pajak sebaiknya dipungut pada saat yang tidak menyulitkan bagi wajib pajak. Seperti pada saat wajib pajak menerima penghasilan, sistem tersebut dikenal dengan stilah *pay as you earn*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4) Economy

Dalam ekonomi, biaya pemungutan dan biaya pemenuhan wajib pajak serta beban bagi wajib pajak semenimal mungkin.

e. Manfaat Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara dapat dikatakan utama karena hampir sebagian besar pengeluaran atau biaya Negara dibiayai dengan pajak, tanpa pajak sebagian besar agenda maupun kegiatan suatu Negara sulit dilaksanakan. Banyak kegiatan yang dibiayai oleh Negara meliputi belanja pegawai sampai pembiayaan berbagai proyek pembangunan, seperti pembangunan jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, kantor polisi dan semuanya dibiayai oleh uang yang berasal dari pajak. Terdapat tiga manfaat pajak. Sebagai berikut :

- 1) Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara
Negara dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan pembangunan memerlukan biaya yang diperoleh dari penerimaan pajak.
- 2) Pajak merupakan salah satu alat pemerataan
Pemungutan pajak dengan tarif progresif bertujuan untuk memungut pajak yang lebih tinggi pada golongan yang lebih mampu.
- 3) Pajak merupakan salah satu alat untuk mendorong investasi
Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam fungsi pajak penerimaan, apabila dapat sisa dari dana yang digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara, maka kelebihan tersebut dapat digunakan sebagai tabungan pemerintah.

f. Jenis-Jenis Manajemen Pajak

Untuk menghasilkan kewajiban pajak yang efektif dan efisien dapat dilakukan dalam berbagai cara seperti yang masih memenuhi peraturan perpajakan maupun yang melanggar peratauran perpajakan.

Menurut Suwandi (2016) terdapat dua cara yang dilakukan untuk melaksanakan manajemen pajak, antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajibannya seefektif dan seefisien mungkin, dengan memenuhi peraturan perpajakan.
- 2) Praktik penyelundupan pajak (*tax evasion*), cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajibannya seefektif dan seefisien mungkin, dengan melanggar peraturan perpajakan.

4. Penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dijelaskan oleh Suandy (2006) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan-peraturan yang berlaku. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani dalam Antara News (2016) mengatakan bahwa penerimaan pajak pemerintah dalam beberapa tahun terakhir jauh dibawah target, dan kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan hartanya masih rendah, sehingga membuat rasio pajak menjadi kecil. Pajak bukan dilahirkan dari sebuah perjanjian, tetapi menggunakan dasar undang-undang. Jadi rakyat disini sebagai pihak yang memiliki harta (kekayaan) yang akan dialihkan ke kas Negara telah memberikan persetujuannya melalui wakil-wakil mereka yang duduk di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Apabila rakyat telah setuju dan mengizinkan dikenakan pajak, atau sebagian kekayaan yang ada padanya dialihkan ke kas Negara maka tentunya hal tersebut dapat dilaksanakan oleh rakyat atau wajib pajak. Jika kemudian rakyat tidak memenuhi kewajiban yang telah disetujui tersebut maka hal seperti ini dapat dilakukan upaya penagihan.

Salah satu pengukuran untuk membuktikan ada atau tidaknya praktik *tax avoidance* dalam Hanlon dan Heitzman (2010) adalah *cash effective tax rates*. Surbakti (2012) mengungkapkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, antara lain:

- a) Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- b) Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
- c) Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
- d) Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
- e) Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Dari sudut pandang masyarakat, apabila perusahaan melakukan tindakan dengan satu tujuan tunggal yakni untuk menghindari pajak, maka hal tersebut dianggap tidak membayar “nilai wajar” pajak kepada pemerintah untuk pembiayaan barang publik. Hal ini akan mengakibatkan penurunan reputasi perusahaan, bahkan penghentian kegiatan perusahaan sebab tindakan penghindaran pajak tidak sesuai dengan ekspektasi masyarakat.

Adapun pengukuran untuk tindakan tax avoidance dalam penelitian ini dapat diukur dengan proksi GAAP ETR, yaitu:¹⁸

$$GAAP\ ETR = \frac{Tax\ Expense}{Pretax\ income}$$

GAAP ETR merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur tindakan tax avoidance. GAAP ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan laporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan pada periode tertentu berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan pada periode tertentu berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Proksi ini melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan yang

¹⁸ Michael Rist dan Albert Pizzica. *Rasio Keuangan Eksekutif: Bagaimana Menilai Kekuatan Perusahaan, Memperbaiki Masalah, dan Membuat Keputusan Lebih Baik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 33.

didalamnya mengandung beban pajak kini dan tangguhan. Salah satu kekurangan pengukuran dengan proksi ini yaitu dipengaruhi oleh estimasi-estimasi akuntansi sehingga timbul perbedaan sementara antara komersial dan fiskal.

5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), *profitabilitas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.¹⁹

Rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.²⁰ *Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektivan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin baik rasio *Profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber dana perusahaan. Dalam penelitian ini perhitungan *Profitabilitas* diukur dengan *Return on Asset Rasio* (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dihasilkan

¹⁹ Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 78

²⁰ Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 53

terhadap asset yang digunakan, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang dimiliki.²¹

Return on asset adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment (ROI)* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.²² *Return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasio *Profitabilitas* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia.²³

Kasmir menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets (ROA)* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *return on assets (ROA)* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.²⁴

Konsep probabilitas digunakan dalam kriteria pengakuan mengacu kepada pengertian derajat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan secara individual dan kelompok dari suatu

²¹ Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018), hlm 101.

²² Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hlm 104

²³ Munawir, S. *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm 34

²⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hlm 105



populasi besar dari pos-pos yang tidak signifikan secara individual.²⁵

Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad 26$$

6. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Menurut Hannifa (2002), *Islamic Social Reporting* merupakan perluasan dari system pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. Dalam perspektif islam sosial report adalah praktik bisnis yang memiliki tanggungjawab etis secara islami. ISR menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi financial islam untuk memenuhi kepentingan religious, ekonomi, hukum, etika, *discretionary responsibility* sebagai lembaga financial baik bagi individu maupun institusi.²⁷

Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan terhadap hukum Syariah, disebut indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR adalah indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan mereka. Indeks ISR ini merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial di perbankan syariah dan berisi kompilasi standar proyek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti meliputi proyek-Proyek tanggungjawab sosial perusahaan diungkapkan oleh entitas Islam.²⁸

Dilandasi oleh kerangka syariah, yaitu adanya hubungan antara kepentingan dunia dan akhirat yang akan menghasilkan aspek material, moral dan spiritual dalam pelaporan ISR perusahaan. Dalam kerangka syariah tersebut, tauhid

²⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), hlm 10.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 197.

²⁷ Bayu Tri Cahya “*Islamic Social Reporting Transformasi Konsep tanggungjawab Social Perusahaan Berbasis Syariah* (Kencana, 2021), Hal 87

²⁸ Citra Indah Merina dan Verawaty. Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. (*Jurnal Ilmiah MBiA*, Vol.15, No.1, 2016), hlm 71

merupakan pondasi dari ajaran islam. Tauhid merupakan segala sesuatu yang ada didalam dunia ini berasal dari Allah SWT yang satu, dan tauhid diwujudkan dalam syahadat yaitu pengakuan atas Allah yang Esa dan iman kepada-Nya, maka orang yang bersyahadat akan menerima konsekuensi dari tauhid yaitu wajib untuk tunduk dan patuh terhadap semua hukum Allah yang tertulis didalam Al-Qur'an, Hadist dan Fiqh serta Qiyas dan Ijma' yang mana semua sumber hukum tersebut bertujuan untuk menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*Al-falah*).²⁹

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ عَدْلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

۸

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Maidah:8)³⁰

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat berkaitan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga pada perspektif Islami. Pada ISR, penekanan pada keadilan sosial melampaui pelaporan tentang lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan bunga dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan (dikenal sebagai zakat). Kekhawatiran tersebut sesuai dengan teori pemangku kepentingan dimana

²⁹ M Yusuf, “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di

³⁰ Q.S Al-Maidah:8

manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk mempertahankan kesuksesan perusahaan. Eksistensi dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep ISR menjadi kebutuhan dalam pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah.³¹

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tanggungjawab setiap perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang seimbang, sesuai dengan nilai dan norma budaya masyarakat setempat. Hal ini guna ikut berperan serta dalam kelangsungan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik dalam berbagai dimensi yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam kajian ini, ISR diperoleh dari persepsi berbagai pihak di perusahaan. Istilah persepsi bermaksud sebagai suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan penilaian, pendapat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan informasi yang diterima dari sumber lain yaitu objek yang dipersepsikan. Adapun persepsi yang difokuskan dalam kajian ini merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan.³²

ISR dapat dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.³³

Di Indonesia, definisi mengenai ISR secara etimologis kerap diterjemahkan sebagai tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL). ISR di Indonesia telah

³¹ Rohana Othman, A Md Thani, dan E K Ghani. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia". (*Research Journal of International Studies – Issue 12*, 2009), hlm 5

³² Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 21

³³ Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 12

diatur melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menggantikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya disingkat UUPT bahwa ISR sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.³⁴

Praktik pengungkapan sosial Islam harus berbeda dari pelaporan masalah konvensional karena item informasi yang perlu ditekankan berbeda. Lebih lanjut, prinsip-prinsip yang mendasarinya berbeda meskipun konsep dasar tanggung jawab dan akuntabilitas dibahas dalam suatu kasus. Kerangka pelaporan sosial konvensional hanya mempertimbangkan aspek material dan moral dan ada ketidakseimbangan dalam pengungkapan informasi akuntansi sosial, tergantung pada kelompok yang memiliki kekuatan paling besar. Disarankan penggunaan kerangka syariah dalam mengembangkan ISR untuk memenuhi tujuan akuntabilitas dan transparansi karena membahas hubungan antara manusia dan Tuhan, manusia dan manusia dan juga manusia dan alam.³⁵

Dengan demikian, itu mempertimbangkan aspek material, moral dan spiritual. Dua tujuan luas ISR disarankan dan lima tema pengungkapan diidentifikasi. Meskipun pilihan item yang mungkin muncul di ISR adalah masalah kebijakan pengungkapan perusahaan, item tertentu harus diberikan perhatian dan diungkapkan dengan tepat karena memiliki konsekuensi penting pada pengambilan keputusan Muslim. Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan pentingnya aspek komersial tersebut dari perspektif Islam dan akibatnya, pada kebijakan dan praktik pengungkapan perusahaan. Tidak ada keraguan bahwa pelaporan sukarela tentang masalah etika seperti yang dipersyaratkan oleh komunitas Muslim, tergantung pada lingkungan sosial, politik dan ekonomi di suatu Negara. Dengan kata lain,

³⁴ Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 13

³⁵ Ros Hannifa. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. (Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002), hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



banyak tergantung pada kekuatan relatif dari perusahaan, pemerintah, profesi akuntansi dan komunitas Muslim mendesak untuk perubahan. Namun demikian, pedoman yang diusulkan dalam mengembangkan ISR dapat dilihat sebagai upaya untuk menekankan etika dalam praktik pengungkapan akuntansi.³⁶

a. Pentingnya ISR

ISR merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. ISR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dalam arti yang luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja. Kemunculan konsep ini di Negara-Negara maju disebabkan oleh tiga alasan utama, yaitu:³⁷

- a) Perusahaan adalah sekumpulan masyarakat, karena hal itu meski memberikan hubungan timbal balik atas permintaan masyarakat. Ketika harapan masyarakat terhadap fungsi perusahaan berubah, maka perusahaan juga harus melakukan aksi yang sama.
- b) Kepentingan bisnis dalam jangka panjang dipengaruhi oleh semangat tanggungjawab itu sendiri hal ini disebabkan karena bisnis dan masyarakat memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung kepada bentuk tanggungjawab perusahaan. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat berpengaruh pula pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang diberikan melalui program ISR yang difungsikan untuk pengembangan masyarakat.
- c) Kegiatan ISR merupakan salah satu cara untuk mengurangi atau menghindari kritikan masyarakat, ikut andil dalam mempengaruhi iklim politik dan mempengaruhi kebijakan regulasi pemerintah jika perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah dengan program ISR ini, maka hal tersebut membawa keuntungan bagi perusahaan sendiri dan mengurangi pembiayaan yang tak terduga.

³⁶ Ros Hannifa. Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. (Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002), hlm 142

³⁷ Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 3

Apabila ketiga faktor di atas diabaikan begitu saja oleh perusahaan, maka akan memberikan dampak buruk kepada perusahaan, minimal masyarakat akan memberikan sanksi moral, sehingga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan, bahkan jika tidak hati-hati bisa menyebabkan kebangkrutan. Sebaliknya, jika program-program ISR diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, maka konflik yang sering muncul antara pemerintah, masyarakat dan perusahaan akan dapat diperkecil. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan dan akan terciptanya *image* yang baik di kalangan *stakeholder*.³⁸

b. Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) dikemukakan oleh Hannifa dan Othman sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

No.	Pokok-Pokok ISR	Sumber
A. Pendanaan Investasi		
1	Kegiatan yang mengandung riba	Hannifa, Othman
2	Gharar	Hannifa, Othman
3	Zakat	Hannifa, Othman
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman
5	Kegiatan Investasi	Hannifa
B. Produk dan Jasa		
6	Persetujuan DPS untuk Suatu Produk (kehalalan produk)	Hannifa
7	Jenis dan defenisi setiap produk	Hannifa
8	Pelayanan atas keluhan konsumen	Hannifa
C. Karyawan		
9	Jam kerja	Othman
10	Hari libur	Othman
11	Tunjangan karyawan	Hannifa, Othman
12	Remunisi karyawan	Othman
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan	Othman
14	Kesetaraan Hak antara Pria dan Wanita	Othman
15	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Othman

³⁸ Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 3-4

16	Keterlibatan Karyawan	Othman
17	Lingkungan Kerja	Othman
18	Karyawan dari Kelompok Khusus (misalnya cacat fisik)	Othman
19	Tempat ibadah yang memadai bagi karyawan	Othman
D. Masyarakat		
20	Pemberian donasi (Shadaqah)	Hannifa, Othman
21	Wakaf	Hannifa, Othman
22	Kegiatan Amal dan Sosial (bantuan bencana alam, sunat massal, pembangunan infrastruktur,dll)	Hannifa
23	Sukarelawan dari Karyawan	Othman
24	Pemberian Beasiswa sekolah	Othman
25	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau PKL)	Othman
26	Pengembangan Generasi Muda	Othman
27	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Miskin	Othman
28	Keperdulian terhadap anak-anak	Othman
29	Menyokong kesehatan, olahraga, hiburan, budaya.	Othman
E. Lingkungan		
30	Konservasi Lingkungan	Othman
31	Tidak Membuat Polusi Lingkungan	Othman
32	Pendidikan Mengenai Lingkungan	Othman
33	Sertifikasi Lingkungan Hidup	Othman
34	Sistem Manajemen Lingkungan	Othman
F. Tata Kelola Perusahaan		
35	Status Kepatuhan Syariah	Othman
36	Rincian Nama Direksi & Manajemen	Othman
37	Profil Jajaran Direksi & Manajemen	Othman
38	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	Othman
39	Pernyataan Mengenai Remunisi Manajemen	Othman
40	Jumlah pelaksanaan Rapat Manajemen	Othman
41	Struktur Kepemilikan Saham	Othman
42	Kebijakan Anti Korupsi	Othman

Sumber: Hannifa (2002) dan Othman (2009)

Dengan demikian, total indikator (pokok) ISR ada 42. Kemudian, indeks ISR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin maksimal}} \times 100\%$$

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Antara Profitabilitas dan *Tax Avoidance*

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. Menurut teori agensi yang memacu pada tujuan agent (perusahaan) yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika semakin tinggi tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan maka pajak yang harus dikeluarkan juga ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan penjelasan Septiani dan Muid (2019) yang mengatakan bahwa tingkat penghasilan yang tinggi akan mengakibatkan peningkatan pada pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut.³⁹ Menurut Marlinda, dkk. (2020) perusahaan dengan nilai *Profitabilitas* yang tinggi cenderung lebih memilih membayar kewajibannya dan menghindari melakukan penghindaran pajak. Oleh sebab itu *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴⁰ Pada penelitian Jamaludin (2020) juga mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitabilitas* dan penghindaran pajak.⁴¹

Menurut Handayani (2018) mengatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan maka tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dan juga pendapatan tinggi maka perusahaan tersebut cenderung mendapatkan beban pajak yang rendah. Sebab perusahaan dengan pendapatan yang tinggi biasanya sudah mampu memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain.⁴² Menurut Iin Fitria Setianingrum (2019) perusahaan

³⁹ Ayu Septiani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, dan Singapura Periode 2014-2016)," (Semarang: UNDIP, 2019), hlm. vii.

⁴⁰ Marlinda dkk, "Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 4, No. 1, (2020), hlm. 39.

⁴¹ Ali Jamaludin, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (Lev) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, (2020), hlm. 85.

⁴² Mafiah Fitri Handayani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, (2018), hlm. 13.

yang memiliki nilai *Profitabilitas* yang tinggi akan cenderung meningkatkan beban-beban untuk kebutuhan perusahaan. Hal ini akan membuat *Profitabilitas* perusahaan tersebut berkurang. Oleh sebab itu *Profitabilitas* suatu perusahaan dikatakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴³

2) Hubungan Antara Islamic Social Responsibility dan Tax Avoidance

Dowling (2014) menemukan bahwa suatu perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan praktik akuntansi lebih cenderung menggunakan kegiatan ISR sebagai pengalihan perhatian dan juga potensi kritik yang akan perusahaan terima dari kegiatan penghindaran pajak tersebut. Hal ini sesuai dengan teori manajemen risiko yang mengatakan bahwa perusahaan melakukan ISR untuk melindungi atau mengurangi dampak dari risiko reputasi yang mungkin timbul akibat melakukan penghindaran pajak.⁴⁴

Menurut Septiani dan Muid (2019) perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang buruk cenderung memperlihatkan tingkat keagresivitas perusahaan tersebut tinggi. Hal ini menunjukkan jika kualitas ISR baik maka kegiatan lainnya juga ikut baik dan akan membayar pajak dengan nilai yang memang sudah sewajarnya. Oleh karena itu ISR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.⁴⁵

Menurut Handayani (2018) mengatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan maka tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dan juga pendapatan tinggi maka perusahaan tersebut cenderung mendapatkan beban pajak yang rendah. Sebab perusahaan dengan pendapatan yang tinggi biasanya sudah mampu memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan

⁴³ Iin Fitria Setianingrum, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Industri Subsektor Pulp Dan Kertas", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 9, (2019), hlm. 16.

⁴⁴ Grahame R. Dowling, "The Curious Case Of Corporate Tax Avoidance: Is It Socially Irresponsible?," *Journal of Business Ethics*, Vol. 124, No. 1, (2013), hlm. 173.

⁴⁵ Septiani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, dan Singapura Periode 2014-2016)," hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pengurang pajak yang lain.⁴⁶ Menurut Setianingrum (2019) perusahaan yang memiliki nilai *Profitabilitas* yang tinggi akan cenderung meningkatkan beban-beban untuk kebutuhan perusahaan. Hal ini akan membuat *Profitabilitas* perusahaan tersebut berkurang. Oleh sebab itu *Profitabilitas* suatu perusahaan dikatakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴⁷

C. Studi Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian sebelumnya yang penting untuk penelitian saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian:

Tabel 2. 2
Studi Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Wilda Mei Rina Manurung (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Profitabilitas</i> berpengaruh sebesar 2,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,050 terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -481 dengan tingkat signifikan 0,632 terhadap pengungkapan ISR. Dan <i>Leverage</i> berpengaruh sebesar 2,679 dengan tingkat signifikan 0,009 terhadap pengungkapan ISR. secara simultan <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan	Persamaan: Menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> sebagai variabel x. Menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Variabel y menggunakan ISR, sementara peneliti menggunakan Tax Avoidance. Objek penelitian perusahaan konsumsi, sementara peneliti perusahaan petambangan.

⁴⁶ Mafiah Fitri Handayani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, (2018), hlm. 13.

⁴⁷ Iin Fitria Setianingrum, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Industri Subsektor Pulp Dan Kertas", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 9, (2019), hlm. 16.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi			ISR sebesar 6,432 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Sedangkan dari hasil koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh sebesar 66% terhadap pengungkapan ISR. ⁴⁸	
2	Taria Ulfah (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2018-2019	Uji hipotesis yang digunakan uji analisis regresi linier berganda untuk data berdistribusi normal menggunakan uji asumsi klasik.	Hasil pengujian Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan Variabel ukuran perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> . ⁴⁹	Persamaan: Menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> sebagai variabel x. Menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Variabel y menggunakan ISR, sementara peneliti menggunakan Tax Avoidance. Objek penelitian perusahaan pada JII, sementara peneliti perusahaan petambangan.
3	Vicka Setiawati (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Tahun 2015-2019	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Data yang diambil dari perusahaan Sektor Argicultural yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia (BEI) mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dan data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan tahunan yang didalamnya terdapat laporan posisi	Persamaan: Menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> sebagai variabel x. Menggunakan variabel tax avoidance sebagai variabel y. Menggunakan metode kuantitatif.

⁴⁸ Wilda Mei Rina Manurung. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm 70

⁴⁹ Taria Ulfah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2019. (*e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, No.1, 2020), hlm 19

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.				keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. ⁵⁰	Perbedaan: Objek penelitian perusahaan agriculturdi BEI, sementara peneliti perusahaan petambangan di ISSI
4.	Adia Adi Prabowo dan Ririn Ningsih Sahlan (2021)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable (<i>Moderating</i>) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> berdasarkan kriteria yang diperoleh 47 perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memperlengah pengaruh positif <i>Profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan melemahkan pengaruh negatif Capital terhadap penghindaran pajak. ⁵¹	Persamaan: Menggunakan variabel <i>Profitabilitas</i> sebagai variabel x. Menggunakan variabel tax avoidance sebagai variabel y. Menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Objek penelitian perusahaan manufaktur di BEI, sementara peneliti perusahaan petambangan.
5.	Firda Ayu Amalia (2019)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i> Dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variable	Penelitian ini didasarkan pada teori legitimasi. Sampel yang digunakan sebanyak 45 perusahaan manufaktur	Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif pengaruh pengungkapan <i>CSR</i> terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan	Persamaan: Menggunakan variabel tax avoidance sebagai variabel y. Menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan:

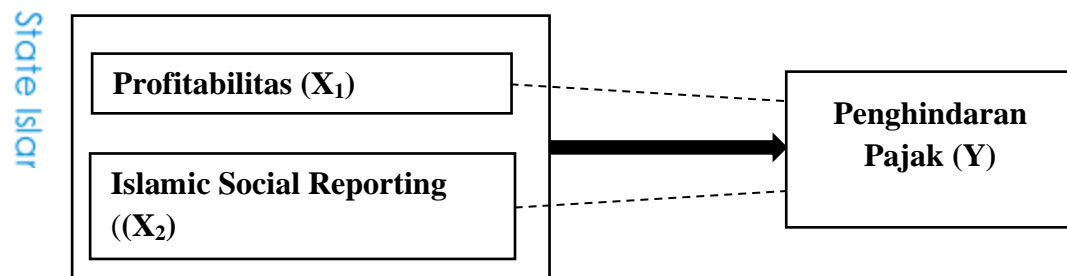
⁵⁰ Vicka Stawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak". Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.

⁵¹ Adia Adi Prabowo dan Ririn Ningsih Sahlan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable (*Moderating*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019" Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi	Moderasi.	yang terdaftar di BEI periode 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi, dengan alat analisis SPSS versi 24 untuk menganalisis data dan menguji hipotesis.	CSR dan penghindaran pajak. ⁵²	Objek penelitian perusahaan manufaktur di BEI, sementara peneliti perusahaan pertambangan di ISSI.


D. Kerangka Pemikiran

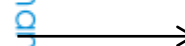
Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas* dan *ISR* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

 : Pengaruh secara simultan

 : Pengaruh secara parsial

⁵² Firda Ayu Amalia, "Pengaruh Corporate social responsibility (CSR) dan Penghindaran pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi". Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵³

Dari sejumlah data empiris yang disajikan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2021

H₂: *ISR (Islamic Social Reporting)* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2021

H₃: *Profitabilitas* dan *ISR* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2021

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.99.⁵⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang telah terindeks oleh BEI di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dievaluasi tiap enam bulan dengan penentuan komponen indeks pada awal januari dan bulan juli tiap tahunnya, serta diseleksi dengan ketat dengan sejumlah kriteria syariah.

B. Jenis Penelitian

Di dalam pelaksanaa penelitian ini penulis menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan model statiska.⁵⁴ Metodologi penelitian merupakan cara penulis digunakan untuk melakukan penelitian. Variabel penelitian adalah *Profitabilitas* dan *ISR* serta penghindaran pajak sebagai variable dependen.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang sudah disediakan secara langsung melalui media perantara, yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain seperti instansi dan lembaga resmi lainnya. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang tergabung dalam indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di BEI periode 2018-2021. Data yang digunakan diperoleh melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek penelitian. Populasi menurut pada sejumlah orang atau subjek yang memiliki kesamaan dalam 1 atau beberapa kriteria yang ada dan dijadikan sebagai objek penelitian.⁵⁵ Populasi dalam

⁵⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 6.

⁵⁵ Husman Husaini dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 79.

penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero)Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk
6	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
7	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
8	CTTH	PT Citatah Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	ELSA	PT Elnusa Tbk
11	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
12	ESSA	PT Surya Esa Prakasa Tbk
13	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
14	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk
16	INCO	PT vale Indonesia Tbk
17	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	PT Resource Alam IndonesiaTbk
19	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
20	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
21	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
22	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
23	PTBA	PT Tambang BatubaraBukit Asam (Persero)Tbk
24	PTRO	PT Petrosea Tbk
25	SMRU	PT SMR Utama Tbk
26	TINS	PT Timah (Persero)Tbk
27	TOBA	PT Toba Bara SejahteraTbk

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis

E. Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang telah diteliti secara rinci. Ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota

populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar bersifat representatif (mewakili). Kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria penelitian di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2021.

Sedangkan tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai metode *Purposive Sampling*, yakni teknik memilih sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Syarat-syarat memilih sampel dalam penelitian ini berpatokan pada:

Tabel 3. 2
Syarat-Syarat Memilih Sampel

No	Syarat-Syarat Sample
1	Perusahaan pertambangan yang tergabung dalam ISSI dengan konsisten pada periode 2018 hingga 2021
2	Perusahaan pertambangan ISSI yang melakukan penghindaran pajak periode 2018 hingga 2021
3	Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
4	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 desember

Tabel 3. 3
Daftar Perusahaan yang telah di *Sampling*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADARO	PT Adaro Energy Tbk

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 16-17.

⁵⁷ Sugiyono, hlm 219.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
8	ELSA	PT Elnusa Tbk
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
10	INCO	PT vale Indonesia Tbk
11	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
12	PTRO	PT Petrosea Tbk
13	SMRU	PT SMR Utama Tbk
14	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
15	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis

Maka sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan periode 4 tahun sehingga banyaknya data (N) sebanyak 60 observasi.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel secara operasional, praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

F. Variabel Bebas (X)

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas Rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam

melaksanakan kegiatan operasinya.⁵⁸ *Profitabilitas* dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Islamic Social Recorting (ISR) (X₂)

ISR adalah pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam pencapaiannya, ISR dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin maksimal}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak padaperusahaan pertambangan yang terdaftardi ISSI. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Dari sudut pandang masyarakat, apabila perusahaan melakukan tindakan dengan satu tujuan tunggal yakni untuk menghindari pajak, maka hal tersebut dianggap tidak membayar “nilai wajar” pajak kepada pemerintah untuk pembiayaan barang publik. Hal ini akan mengakibatkan penurunan reputasi perusahaan, bahkan penghentian kegiatan perusahaan sebab tindakan penghindaran pajak tidak sesuai dengan ekspektasi masyarakat.

Adapun pengukuran untuk tindakan tax avoidance dalam penelitian ini dapat diukur dengan proksi GAAP ETR, yaitu:

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax income}}$$

GAAP ETR merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur tindakan tax avoidance. GAAP ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan

⁵⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 78.

pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan pada periode tertentu berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan pada periode tertentu berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Proksi ini melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan yang didalamnya mengandung beban pajak kini dan tangguhan. Salah satu kekurangan pengukuran dengan proksi ini yaitu dipengaruhi oleh estimasi-estimasi akuntansi sehingga timbul perbedaan sementara antara komersial dan fiskal.⁵⁹

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi
1	<i>Profitabilitas (X1)</i>	Rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya
2	ISR (X2)	ISR adalah pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam pencapaiannya. Islamic Social Reporting merupakan perluasan dari system pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. Dalam perspektif islam sosial report adalah praktik bisnis yang memiliki tanggungjawab etis secara islami.
3	<i>Tax Avoidance (Y)</i>	Penghindaran pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-

⁵⁹ Michael Rist dan Albert Pizzica. *Rasio Keuangan Eksekutif: Bagaimana Menilai Kekuatan Perusahaan, Memperbaiki Masalah, dan Membuat Keputusan Lebih Baik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 33.

ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan-peraturan yang berlaku.
--

G. Metode Analisis

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan Eviews 10 sebagai teknik pengolah data yang bertujuan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel independen atau lebih terhadap variabel dependennya.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami, tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan dan minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.⁶⁰ Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS sehingga dapat diketahui nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (*explannatory*) terhadap suatu variabel dependen.

⁶⁰ Malinda Apriliane, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

model ini mengasumsikan adanya hubungan suatu garis lurus/linier antara variabel devenden dengan masing-masing prediktornya hubungan ini biasanya disampaikan dengan rumus: ⁶¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Variabel
X_1	: <i>Profitabilitas</i>
X_2	: <i>ISR</i>
e	: Sisaan (pengaruh variabel lain)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, dan juga uji autokorelasi berikut ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut: ⁶²

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

⁶¹ Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Edisi 7)* (Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2013)

⁶² Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Edisi 7)* (Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Model regresi yang baik adalah apabila model tersebut tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam model analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian, antara lain uji *Durbin-Watson* (statistik-d), dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel yaitu batas lebih tinggi (*upper bond/du*) dan batas lebih rendah (*lower bond/dl*) dengan ketentuan berikut:

- 1) $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+).
- 2) $dL \leq dW \leq dU$, tidak dapat disimpulkan.
- 3) $dU < dW < 4 - dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4 - dU \leq dW \leq 4 - dL$, tidak dapat disimpulkan.
- 5) $dW > 4 - dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-).

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat multikolinieritas pada model regresi tersebut. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas.⁶³

Rumus nya yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)} J$$

Keterangan:

- VIF : Angka VIF
 J : Jumlah sampel
 R_j^2 : Koefisien determinasi

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi multikolinieritas dengan menghitung korelasi antarvariabel independen. Apabila koefisien rendah, maka

⁶³ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 83.

tidak terdapat multikolinearitas.⁶⁴ Jika ditemukan korelasi antar variabel independen yang melebihi 0,80 maka adanya masalah multikolinearitas.⁶⁵ Multikolinieritas dalam pooled data dapat diatasi dengan pemberian pembobotan (*cross section weight*) atau GLS. Selain itu multikolinieritas biasanya terjadi pada estimasi yang menggunakan data deret waktu sehingga dengan mengkombinasikan data yang ada dengan data *cross section* secara teknis dapat mengurangi masalah multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apa pada model regresi telah terjadi perbedaan varian dari residu satu pada pengamatan ke pengamatan lainnya. Secara sederhana uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*zpred*), dengan nilai residualnya (*sresid*). Jika jenis data residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka bisa dikatakan homokedastisitas dan bila ada perbedaan disebut telah terjadi heteroskedastisitas. Model dari regresi yang baik harus terjadi homokedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas. Dalam hal ini, untuk melihat ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat diamati dengan melihat grafik pada *Scatter Plot* dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi yang disebut heteroskedastisitas.
- 2) Jika tak ada pola yang cukup jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari Uji-F dan Uji-t adalah sebagai berikut:⁶⁷

a. Uji-F

⁶⁴ Wing Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*, Ke Lima (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), Hlm. 5.2.

⁶⁵ Ghozali, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan EViews 10*, Hlm. 73.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 138.

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Edisi 7)* (Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Metode uji F dipakai untuk uji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah membandingkan angka dan nilai signifikan dengan tingkat nilai α (5%) atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16. Pengambilan hasil kesimpulan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 ditolak, artinya *Profitabilitas* dan ISR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- 2) Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 diterima, artinya *Profitabilitas* dan ISR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak .

c. Uji-t

Metode uji t ini dilaksanakan dengan memakai uji t tabel. pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sebagian dengan derajat signifikansi 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk mencari nilai t hitung dan menggunakan tabel t untuk menentukan nilai t tabel. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinan dipakai untuk mengukur seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat diukur dan dijelaskan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinan adalah nilai antara nol dan angka satu. Nilai R^2 yang nilainya kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kemudian nilai koefisien yang mendekati angka satu artinya variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang mungkin dibutuhkan untuk memperkirakan varian variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terikat.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung koefisien determinasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁸ Dwi Priyatno, *SPSS 16 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 166.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2018-2021. ISSI diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2012 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI adalah indikator dari kinerja saham syariah yang terdaftar di BEI dan masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang di terbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) 2 kali dalam setahun. Adapun pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 15 perusahaan dari 32 perusahaan yang ada. Berikut adalah penjelasan singkat tentang objek penelitian.

1. PT Adaro Energi Tbk (ADRO)

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950–Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik. Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham.

2. PT Atlas Resources (ARII)

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan tanggal 26 Januari 2007 dengan nama PT Energi Kaltim Persada dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Kantor pusat Atlas Resources Tbk berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Atlas Resources Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Calorie Viva Utama (pengendali) (34,83%), Abdi Andre (pengendali) (17,36%) dan DB Sg Dcs Ac Japet Resources Pte. Ltd. (9,68%). PT Calorie Viva Utama adalah induk usaha Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ARII adalah bergerak dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan. Saat ini, kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (briket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait; dan transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang perusahaan pertambangan, antara lain dengan melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya untuk keperluan operasi penambangan batubara. Pada tanggal 31 Oktober 2011, ARII memperoleh pernyataan efektif Bapepam – LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham serta harga penawaran Rp1.500,- per saham.

3. PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (BSSR)

BSSR beralamatkan di Grha Baramulti, Lt.3, Jl. Suryopranoto No.2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 31 Oktober 1990. BSSR bergerak pada bidang usaha pertambangan dan

perdagangan batubara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Baramulti Suksessarana Tbk (28-Feb-2022), yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (50,001%), Tata Power International Pte. Ltd. (26%), Gs Energy Corporation (9,74%) dan PT Gs Global Resources (5%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Saat ini, kegiatan utama BSSR adalah bergerak di bidang pertambang batubara, dengan tujuan ekspor utama adalah Tiongkok dan India. Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.950,- per saham.

4. PT Darma Henwa Tbk (DEWA)

DEWA beralamatkan di Bakrie Tower, Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 8 Oktober 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, DEWA berurusan dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi program pabrikasi, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, kontruksi jalan dan jalan rel, kontruksi gedung, kontruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan serta aktivitas kantor pusat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Darma Henwa Tbk (30-Apr-2022), yaitu: Goldwave Capital Limited (qq.Zurich Assets International Ltd.) (17,46%) dan Zurich Assets International Ltd. (pengendali) (11,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha DEWA adalah bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikasi, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SIALTHARAHAN SARUDUDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

aktivitas kantor pusat. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah di bidang jasa pertambangan umum yang menyediakan jasa pertambangan terintegrasi, jasa pengelolaan pelabuhan, konstruksi infrastruktur pertambangan dan jasa rekayasa serta reparasi mesin untuk keperluan khusus. Pada tanggal 12 September 2007, DEWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp335,- per saham dan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp340,- per saham.

5. PT Elnusa Tbk (ELSA)

ELSA beralamatkan di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. TB Simatupang, Kav 1B, Jakarta 12560. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Januari 1969. ELSA berusaha dalam bidang jasa misalnya aktivitas professional, informasi dan komunikasi, real estate, aktivitas ketenagakerjaan dan usaha penunjang lainnya. Serta dalam bidang perdagangan besar dan eceran misalnya pertambangan dan penggalian, pembangunan, perindustrian dan pengelolaan air limbah. PT Pertamina Hulu Energi merupakan pemegang saham utama dan pengendali Elnusa dengan kepemilikan sebesar 51,1%. Pertamina Hulu Energi adalah anak usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan perusahaan energi nasional dengan kepemilikan sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ELSA adalah beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Selain itu, Elnusa juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
J A M B I

pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga. Pada tanggal 25 Januari 2008, ELSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ELSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham.

6. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

ITMG beralamatkan di Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah, Kav. V-TA Jakarta Selatan 12310. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 September 1987. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Tambangraya Megah Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd (65,14%). Induk usaha Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd. Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik. Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham.

7. PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (BSSR)

BSSR beralamatkan di Grha Baramulti, Lt.3, Jl. Suryopranoto No.2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 31 Oktober 1990. BSSR bergerak pada bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Baramulti Suksessarana Tbk (28-Feb-2022), yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (50,001%), Tata Power International Pte. Ltd. (26%), Gs Energy Corporation (9,74%) dan PT Gs Global Resources (5%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Saat ini, kegiatan utama BSSR adalah bergerak di bidang pertambang batubara, dengan tujuan ekspor utama adalah Tiongkok dan India. Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.950,- per saham.

8. PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO beralamatkan di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15424. Perusahaan ini didirikan pada 21 Februari 1972 serta perusahaan ini bergerak pada bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan dan kontruksi jasa minyak dan gas bumi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Petrosea Tbk, antara lain: Indika Energy Tbk (INDY) (induk usaha) (69,80%) dan Lo Kheng Hong (10,60%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia. Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham.

9. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968. Ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan

berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Kegiatan utama Antam meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Komoditas utama ANTAM adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama ANTAM adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi. Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham.

10. PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)

Didirikan tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT Arona Binasejati dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat ARTI beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Lantai. 9 JL. TB. Simatupang Kav. 20 Jakarta. Kegiatan utama ARTI adalah investasi dibidang energi (minyak dan gas) dan real estate (pengembangan, penyewaan dan pengelolaan properti). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ratu Prabu Energi Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Ratu Prabu (33,06%) dan DP Bukit Asam (9,38%). Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Ownership) dan pengendali Perseroan adalah Burhanuddin Bur Maras. Sebelum tahun 2008 ARTI bergerak dibidang industri manufaktur wooden furniture.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama ARTI adalah investasi di bidang energi (minyak dan gas) dan real estate (pengembangan, penyewaan dan pengelolaan properti). Kegiatan usaha ARTI adalah menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



usaha dalam bidang properti, eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pemboran darat dan lepas pantai (onshore dan offshore drilling) serta melakukan investasi baik oleh Perseroan langsung maupun melalui anak-anak perusahaan Perseroan. Pada tanggal 23 April 2003, ARTI telah memperoleh Pernyataan Efektif BAPEPAM-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana ARTI kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada harga penawaran Rp650,- per saham.

11. PT Timah Persero Tbk (TINS)

Timah (Persero) Tbk (TINS) didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976. Kantor pusat TINS berlokasi Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka. Kegiatan utama TINS adalah produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TINS meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama TINS adalah produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran (banka tin (kadar Sn 99,9%), kundur tin, banka low lead, banka four nine (kadar Sn 99,99%), tin solder dan tin chemical). Selain itu melalui anak usahanya, TINS menjalankan kegiatan usaha, yaitu penambangan mineral non-timah (batubara) dan bidang usaha berbasis kompetensi seperti sektor konstruksi dan rumah sakit (Rumah Sakit Bakti Timah). Pada tanggal 27 September 1995, TINS memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TINS sebanyak 176.155.000 saham Seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik Perusahaan. Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



12. PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)

Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992. Kantor pusat CITA di Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kegiatan utama CITA adalah dibidang investasi pertambangan dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui anak perusahaan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cita Mineral Investindo Tbk (31-Mei-2022) adalah PT Harita Jayaraya (60,64%) dan Glencore International Investments Ltd. (31,68%). Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Cita Mineral Investindo Tbk adalah Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, Lim Gunawan Hariyanto dan Lim Gunardi Hariyanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CITA terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam. Kegiatan utama CITA adalah bergerak di bidang investasi pertambangan dan kegiatan pertambangan bauksit yang menghasilkan Metallurgical Grade Bauxite (MGB) melalui anak usaha dan memproduksi Smelter Grade Alumina (SGA) melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (dahulu PT Kemakmuran Panen Raya). Per 31-Des-2021 kepemilikan CITA di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery sebesar 30%. Sejak didirikan sampai pertengahan 2007, CITA bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan pembangunan. Pada tanggal 22 Februari 2002, CITA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CITA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 18.000.000.

13. PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



atau lebih saham Toba Bara Sejahtera Tbk, antara lain: PT Toba Sejahtera (pengendali) (71,79%), Bintang Bara B.V. (10,00%), PT Bara Makmur Abadi (6,25%) dan PT Sinergi Sukses Utama (5,10%). Ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha. Anak usaha memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

14. PT SMR Utama Tbk (SMRU)

SMR Utama Tbk (SMRU) didirikan dengan nama PT Dwi Satria Jaya pada tanggal 11 November 2003. Kantor SMR Utama berlokasi di Gedung Citicon Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Lt. 9, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Telp : (62-21) 2930-8835 (Hunting), Fax : (62-21) 2930-8895. Induk usaha dan induk usaha terakhir SMR Utama Tbk adalah PT Lautan Rizki Abadi dan PT Alam Abadi Resources. Adapun Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham SMR Utama, antara lain: Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch S/A PT Lautan Rizki Abadi (pengendali) (48,99%) dan PT Tandikek Asri Lestari (19,53%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, perbengkelan dan pembangunan. Selain menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk (holding company), tidak aktif terlibat dalam bisnis apapun. Saat ini, kegiatan usaha SMRU yang dijalankan melalui PT Ricobana yang merupakan sebuah perusahaan investasi terutama di bidang tambang batubara dan kontraktor batubara Pada tanggal 30 September 2011, SMRU memperoleh pernyataan efektif dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMRU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2011.

15. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) didirikan tanggal 16 Oktober 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2003. Kantor pusat ENRG berlokasi di Bakrie Tower Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Energi Mega Persada Tbk (30-Apr-2022), yaitu: adalah PT Bakrie Kalila Investment, dengan persentase kepemilikan sebesar 46,402%. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Energi Mega Persada Tbk adalah Indra Usmansyah Bakrie, Syailendra Surmansyah Bakrie, Adinda A. Bakrie, Aburizal Bakrie, Nirwan D. Bakrie dan Anindya N. Bakrie.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ENRG adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, ENRG dan anak usaha melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang berlokasi di Blok Kangean, Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Buzi, Blok Korinci Baru, Blok GMB Sangatta-II, Blok Tonga, Blok Gebang, Blok South CPP dan Blok B. Pada tanggal 26 Mei 2004, ENRG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ENRG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juni 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi (δ) dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh variabel *Profitabilitas* (X2) dan *ISR* (X2) terhadap *Penghindaran Pajak* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2021. Adapun hasil olahan statistik deskriptif data yang menjadi variabel penelitian disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif Data

Variabel	N	Minimal	Maximum	Rata-rata
<i>Profitabilitas</i>	60	-0,73	0,47	0,03
<i>ISR</i>	60	0,64	0,86	0,76
<i>Penghindaran Pajak</i>	60	-5,12	1,65	0,19

Sumber : Data Primer diolah , 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut menerangkan bahwa 15 perusahaan pertambangan di ISSI yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pooled data, dimana 15 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan selama 4 tahun (2018-2021), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi $15 \times 4 = 60$ sampel observasi.

Variabel *Profitabilitas* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,03% dengan nilai minimum sebesar -0.73% dan nilai maksimum 0.47%. Variabel *ISR* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.76% dengan nilai minimum sebesar 0.64% dan nilai maksimum 0.86%. Sedangkan variabel *penghindaran pajak* perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021, pada uji deskriptif data memperoleh nilai minimum sebesar -5.12, nilai maksimum sebesar 1.65 dengan rata-rata (mean) sebesar 0.19.

2. Hasil Regresi Data Panel

Regresi yang menggunakan data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek (*cross section*) dan meliputi waktu (*time*

series). Hasil menyatakan bahwa penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan utama dibandingkan data jenis *cross section* maupun *time series*.⁶⁹

a. Data panel dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometrika yang efisien.

b. Data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series* saja.

c. Data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Data panel yang telah dikumpulkan, diregresikan dengan menggunakan model *fix effect* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.530896	Mean dependent var		0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var		0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion		2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion		2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.		2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat		1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869			

Sumber: Data sekunder yang diolah

⁶⁹ Ghozali, Hlm. 196.

3. Uji Asumsi Klasik

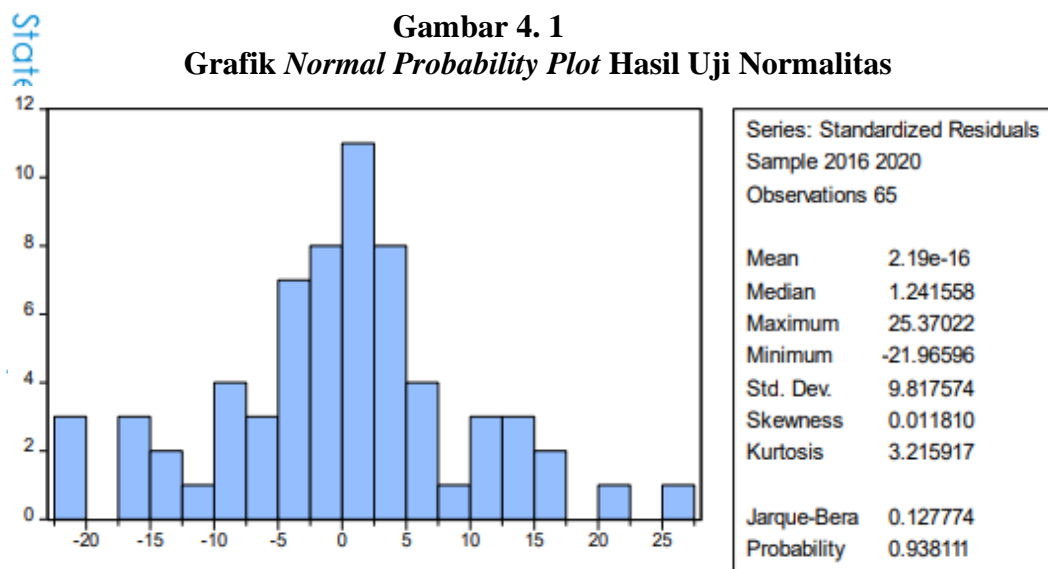
Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan pada data yang nantinya dipergunakan untuk uji analisis regresi berganda. Uji Asumsi Klasik terdiri dari tiga analisis yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Auto Korelasi dan Uji Heteroskedastitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB). Uji JB adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan dengan nilai koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness) data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal.

Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probability JB, jika nilai probability $JB > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probability $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Gambar 4. 1
Grafik Normal Probability Plot Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji normalitas bahwa nilai *probability* sebesar 0,938111. Karena nilai prob. $0,938111 > 0,05$ maka data berdistribusi

normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya.⁷⁰ Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil output Eviews pada tabel uji Autokorelasi, nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,892761 nilai ini kemudian di bandingkan dengan nilai tabel DW dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah observasi 60 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di dapat nilai du 1,6518 dan dl 1,5144.

Tabel 4. 4
Uji Durbin Watson

Ada Autokorelasi Positif	No Decision	Tidak Ada Autokorelasi	No Decision	Ada Autokorelasi Negatif
0	1,5144 (dl)	1,6518 (du)	2,3482 (4-du)	2,4856 (4-dl)
DW= 1,892761				

⁷⁰ Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*, Hlm. 5.31.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji DW 1,892761 lebih besar dari batas atas (du) 1,6518 dan kurang dari (4 – du) 2,3482 maka dapat disimpulkan uji autokorelasi dalam penelitian ini, tidak terjadi masalah autokorelasi. Karena menurut patokannya, bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Glejser Heteroskedasticity Test*. Dalam Uji Gletser variabel dependennya diganti dengan nilai *absolute residual*. Dengan persamaan $resabs = abs(resid)$. Hasil yang diperlukan dari hasil uji ini apabila jika koefisien variabel independen signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model. Berikut tabel 4.5 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.873845	2.672480	0.701164	0.4870
X1	0.180386	0.446106	0.404356	0.6880
X2	-2.136261	3.516724	-0.607458	0.5467

Sumber: Data diolah , 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari 0,05 (p-value > 0,05). Yaitu variabel *Profitabilitas* sebesar 0.6880 dan *ISR* sebesar 0,5467. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji Glejser mengindikasikan adanya homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai korelasi antar ke lima variabel independen tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Apabila korelasi antara variabel independen yang melebihi 0,8 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinieritas merupakan masalah serius, sehingga untuk tidak terjadinya multikolinieritas nilai korelasi harus kurang dari 0,8.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.070204	0.189388
X1	0.070204	1.000000	0.370694
X2	0.189388	0.370694	1.000000

Sumber: Data diolah , 2023

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8, yaitu 0,30694 yang berarti model tidak mengandung masalah multikolinieritas atau asumsi tidak terjadi multikolinieritas dalam model terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian dengan regresi data panel digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.7:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

Sumber: Data diolah , 2023

Berdasarkan hasil Eviews 10 pada tabel 4.7 diatas, maka didapatkan persamaan model regresi antara *Profitabilitas* dan *ISR* terhadap *Penghindaran Pajak* adalah sebagai berikut:

$$\text{Log Penghindaran Pajak} = -0.210857 - 0.940390 X1 + 0.560032 X2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar -0.210857 menunjukkan bahwa jika variabel independen (X_1, X_2) pada observasi ke i dan periode t dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Penghindaran Pajak sebesar -0.210857.
2. Jika nilai *Profitabilitas* pada observasi ke i dan periode t naik sebesar 1% akan menurunkan Penghindaran Pajak pada observasi ke i dan periode ke t sebesar minus 0.940390 apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini dapat diartikan ketika nilai *Profitabilitas* tinggi maka tingkat Penghindaran Pajak menurun, karenanya nilai *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan hasil yang baik.
3. Jika nilai ISR pada observasi ke i dan periode t naik sebesar 1% akan menaikkan Penghindaran Pajak pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 0.560032 apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Yaitu Uji t untuk uji hipotesis 1, dan 2, serta Uji F untuk menguji hipotesis ke 3.

a. Uji Partial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan indikator probabilitas yaitu apabila $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi } (\alpha) 0,05$ berarti variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Begitu pun sebaliknya apabila nilai $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansi } (\alpha) 0,05$ berarti tidak ada pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya.

Berikut ini hasil uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) pada tabel

4.8:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4. 8
Hasil Partial (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

Sumber: Data diolah , 2023

Penjelasan dari tabel 4.8 diatas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *Profitabilitas* nilai probabilitas (prob) sebesar 0.2779 yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1.098943 < 1.67203$) sehingga hipotesis pertama ditolak. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel *Profitabilitas* secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI.

2) Pengaruh ISR terhadap Penghindaran Pajak

Variabel ISR dengan nilai koefisien sebesar 0.560032 dan nilai probabilitas (prob) sebesar 0.9342 yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0.083020 < 1.67203$) sehingga kedua ditolak. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel ISR secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.⁷¹ Apabila p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Begitu pun sebaliknya apabila nilai p-value

⁷¹ Ghozali, Hlm. 56.

$> 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut ini hasil uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) pada tabel 4.9:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.530896	Mean dependent var		0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var		0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion		2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion		2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.		2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat		1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas, nilai probabilitas (prob) sebesar 0,001869 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05. Kemudian juga terlihat dari nilai F_{hitung} 4,01 $>$ F_{tabel} 3.041512 sehingga Hipotesis ketiga diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa *Profitabilitas* dan *ISR* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R-Squared yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthhp Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthhp Jambi

variasi variabel dependen.⁷² Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini pada tabel 4.10:

Tabel 4. 10
Koefisien Determinasi

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas besarnya angka Adjusted R-squared adalah 0.356346. Hal ini menjelaskan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 35,63% yang mana dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 35,63% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya (100% - 35,63% = 64,47%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain dari luar model.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* dan *ISR* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di *ISSI* pada tahun 2018-2021. Untuk melihat pengaruh setiap variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Profitabilitas* dengan Penghindaran Pajak. Dengan hasil analisis regresi menunjukkan variabel *Profitabilitas* memiliki koefisien regresi sebesar -0.940390 dengan signifikansi 0.2779 lebih besar dari (α) 0,05, dengan demikian menolak hipotesis pertama. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada

⁷² Ghozali, Hlm. 55.

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI,” ditolak. Dengan arah hubungan yang negatif. Artinya bila *Profitabilitas* meningkat, maka akan menurunkan angka Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI. Meskipun tidak begitu signifikan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Inka Kresentia dengan judul penelitian, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015”. Inka menyimpulkan bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi pengungkapan ICSR yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan, ditunjukkan dengan nilai ETR yang tinggi. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nawang Kalbuana dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Tingkat Pajak Efektif , Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index.” Nawang dkk menyimpulkan bahwa hanya tarif pajak efektif dan beban pajak tangguhan yang berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak.

Peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi terjadinya tax avoidance dikarenakan profitabilitas memiliki keterkaitan dengan kewajiban perpajakan dimana semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki maka semakin tinggi pula pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Sehingga manajemen perusahaan biasanya akan melakukan tax avoidance sebagai salah satu usaha untuk mengurangi beban pajak yang harus di tanggung perusahaan. Karena hasil penelitian ini menunjukkan hal sebaliknya, yaitu profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021, justru berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Tidak berpengaruhnya Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021 disebabkan karena data menunjukkan bahwa laju perkembangan profitabilitas

perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021, relatif berfluktuasi atau naik turun. Dan berbeda dengan laju perkembangan Tax Avoidance yang relatif stabil. Misalkan hal ini terjadi pada Adaro yang berada di atas 5-10 % profitabilitasnya, pada periode 2018 dan 2021. BSSR meraup angka profitabilitas antara 10-25 % pada periode 2018-2021. Hal serupa juga terjadi pada ENRG dan INCO. Sementara perusahaan lain relatif mengalami perkembangan profitabilitas yang stabil di angka 0-5 % , seperti ARTI, CITA, ELSA dan Semeru. Bahkan ARTI mengalami profitabilitas yang berada di angka minus, yaitu berada di angka 0 – minus 10 %. Perkembangan profitabilitas yang fluktuatif tersebut, berbeda dengan perkembangan Tax Avoidance perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021. Dari 13 perusahaan yang diteliti, hanya INCO yang nilai Tax Avoidance di bawah 0 %, atau berada diantara 0 – minus 5 %. Sedangkan 12 perusahaan lain, seperti ADARO, Antam, ARII, ARTI, BSSR, CITA, DEWA, Elsa, ENRG, ITMG, PTRO dan Semeru, relatif stabil di angka 0 – 2 %. Perbedaan laju perkembangan antara profitabilitas dan Tax Avoidance tersebut, menjadi sebab mengapa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021.

2. Pengaruh ISR Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ISR terhadap Penghindaran Pajak. Dengan hasil analisis regresi menunjukkan variabel ISR memiliki koefisien regresi sebesar 0.560032 dengan signifikansi 0.9342 lebih besar dari (α) 0,05, dengan demikian menolak hipotesis kedua. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ISR berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI,” ditolak. Dengan arah hubungan yang positif, artinya bila ISR meningkat, maka akan meningkatkan angka penghindaran pajak, atau Penghindaran Pajak di pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI akan semakin meningkat. Meskipun tidak begitu signifikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Fatihunadha Zamzam Al Hazmi Hakim dengan judul penelitian, “Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* dengan proxy ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hal ini memiliki makna bahwa semakin besar laba yang diterima maka perusahaan cenderung untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Namun hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ismiani Aulia dan Endang Mahpudin dengan judul penelitian "Pengaruh *Profitabilitas*, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance." Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan perusahaan manufaktur subsektor property dan real estate yang tercatat di BEI dengan laporan tahunan pada tanggal 31 Desember tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018.

Peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori stakeholder dan UU No. 36 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa beberapa kegiatan ISR dapat mengurangi pajak penghasilan badan, sehingga dengan adanya biaya ISR, perusahaan dapat mengurangi laba fiskal dan mengurangi pajak yang terutang. Hal ini menjadi dasar bahwa kegiatan ISR mempengaruhi perilaku penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan ISR dalam strategi penghindaran pajak. ISR bertindak sebagai pengurang pajak dan tameng dari efek negatif praktik penghindaran pajak yang agresif. Karena hasil penelitian ini menunjukkan hal sebaliknya, yaitu ISR yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021, justru tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tidak berpengaruhnya ISR terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021 disebabkan karena data menunjukkan bahwa laju perkembangan ISR perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021, sangat stabil. Artinya setiap perusahaan pertambangan hampir menjalankan fungsi tanggung jawab sosial secara Islami dengan konsisten, dibuktikan dengan angka ISR seluruh perusahaan tambang yang diteliti berada pada angka 0 – 2%. Perkembangan ISR ini sedikit berbeda dengan laju perkembangan Tax Avoidance yang relatif stabil. Dari 13 perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



yang diteliti, hanya INCO yang nilai Tax Avoidance di bawah 0 %, atau berada diantara 0 – minus 5 %. Sedangkan 12 perusahaan lain, seperti ADARO, Antam, ARII, ARTI, BSSR, CITA, DEWA, Elsa, ENRG, ITMG, PTRO dan Semeru, relatif stabil di angka 0 – 2 %. Perbedaan laju perkembangan antara ISR dan Tax Avoidance yang sedikit berbeda tersebut, menjadi sebab mengapa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018-2021.

@ Hak cipta milik UIN Sunqulambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunqulambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunqulambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh *Profitabilitas* dan *ISR* terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia tahun 2018-2021, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan nilai koefisien negatif, sehingga menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode tahun 2018-2021, dengan arah hubungan yang negatif.
2. Secara parsial, *ISR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa *ISR* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode tahun 2018-2021, dengan arah hubungan yang positif.
3. Secara simultan, *Profitabilitas* dan *ISR* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode tahun 2018-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Untuk koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,3563 atau 35,63% dan sisanya sebesar 64,47% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lebih lanjut untuk mempertimbangkan sampel yang menjadi subjek penelitian tidak terfokus hanya 2018-2021 saja, tapi lebih menyeluruh selama 10-20 tahun terakhir agar hasil penelitian lebih utuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hasil dari peneitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan Perpajakan di Indonesia khususnya dan di Indonesia secara umum, meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. Jakarta Bumi Restu. 2010.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: BadanPenerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Husaini, Husman dan Setiadi, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 16 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*, Jakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rist, Michael dan Pizzica, Albert. *Rasio Keuangan Eksekutif: Bagaimana Menilai Kekuatan Perusahaan, Memperbaiki Masalah, dan Membuat Keputusan Lebih Baik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- S, Munawir. *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J E M B E R

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Wati, Lela Nurlaela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ponorogo: Myria Publisher, 2019.

Yuniati, Dewi Indah. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*.

Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik.*, Depok: Kencana, 2017.

2. Sumber Skripsi dan Jurnal

Apriani, Tutut Rina. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Apriliane, Malinda. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

BPS. *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2021-2023*, Jakarta: BPS 2023.

Cahya, Bayu Tri. *"Islamic Social Reporting Transformasi Konsep tanggungjawab Social Perusahaan Berbasis Syariah*, Kencana, 2021.

Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Dewi, Ni Luh Putu Puspita dan Noviari, Naniek. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, Universitas Udayana.

Dowling, Grahame R. "The Curious Case Of Corporate Tax Avoidance: Is It Socially Irresponsible?," *Journal of Business Ethics*, Vol. 124, No. 1, 2013.

DPR RI. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta: DPR RI, 2007.

Fathurrahman, Ayif. *Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hannifa, Ros. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. (Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002.

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jamaludin, Ali. “Pengaruh *Profitabilitas* (ROA), Leverage (Lev) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, 2020.

Liwe, Alther Gabriel dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018.

Manurung, Wilda Mei Rina. Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Marlinda dkk. “Pengaruh Gcg, *Profitabilitas*, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 4, No. 1, 2020.

Merina, Citra Indah dan Verawaty. Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. (*Jurnal Ilmiah MbiA*, Vol.15, No.1, 2016.

Othman, Rohana dkk. “Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia”. *Research Journal of International Studies – Issue 12*, 2009.

Saputra, Laurensius Yoga Dwi. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018.

Septiani, Ayu. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage, Dan *Profitabilitas* Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, dan Singapura Periode 2014-2016),” Semarang: UNDIP, 2019.

Susanto, Androni Veronica. *Pengaruh Corporate Sosial Reporting (CSR) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Universitas Internasional Batam*.

Ulfah, Taria. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019. *E- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, No.1, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Yusuf, M. “Pengaruh *Profitabilitas* dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di JII” Vol. 2, No. 1 2020.

3. Sumber Internet

Kemenkeu. “Kementerian Keuangan Catat Penerimaan Pajak Hingga Oktober 2022 Capai 97,5 Persen Dari Target APBN,” *Kemenkeu*, Edisi 25 November 2022.

Yuliawati. “Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara”, *Katadata*, Edisi 11 Februari 2021.

Suwiknyo, Edi. “Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak”, *Ekonomi Bisnis*, Edisi 02 Agustus 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1 DATA PENELITIAN

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
1	ADARO	2018	0.068	0.76	0.42
2		2019	0.06	0.76	0.34
3		2020	0.025	0.79	0.29
4		2021	0.136	0.81	0.31
5	ANTM	2018	0.0536	0.79	0.31
6		2019	0.0061	0.79	0.72
7		2020	0.0371	0.79	0.3
8		2021	0.0566	0.81	0.39
9	ARII	2018	-0.0822	0.71	0.02
10		2019	-0.0146	0.71	0.03
11		2020	-0.0493	0.71	0.08
12		2021	-0.0028	0.71	0.83
13	ARTI	2018	0.01	0.69	0.28
14		2019	0.01	0.69	0.0004
15		2020	-0.7329	0.71	-0.05
16		2021	-0.21	0.71	0
17	BSSR	2018	0.2818	0.79	0.26
18		2019	0.1215	0.79	0.26
19		2020	0.1159	0.81	0.25
20		2021	0.4713	0.81	0.22
21	CITA	2018	0.1	0.64	0.26
22		2019	0.13	0.64	0.26
23		2020	0.15	0.64	0.23
24		2021	0.13	0.64	0.15
25	DEWA	2018	0.006	0.79	0.62
26		2019	0.007	0.79	0.06
27		2020	0.003	0.79	0.99
28		2021	0.002	0.79	0.89
29	ELSA	2018	0.0488	0.71	0.21
30		2019	0.0524	0.71	0.24
31		2020	0.0329	0.71	0.28
32		2021	0.015	0.76	0.46
33	ENRG	2018	-0.0177	0.71	1.65
34		2019	0.035	0.71	0.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

35		2020	0.0694	0.74	0.46
36		2021	0.0373	0.74	0.69
37	INCO	2018	0.0275	0.76	0.27
38		2019	0.0258	0.76	0.36
39		2020	0.0358	0.79	0.21
40		2021	0.067	0.79	0.25
41	ITMG	2018	0.18	0.81	0.3
42		2019	0.11	0.81	0.32
43		2020	0.03	0.81	0.48
44		2021	0.29	0.83	0.23
45	PTRO	2018	0.0417	0.83	0.33
46		2019	0.0568	0.83	0.23
47		2020	0.0614	0.83	0.09
48		2021	0.0637	0.83	0.18
49	SMRU	2018	-0.0364	0.69	-5.12
50		2019	-0.1118	0.69	-0.68
51		2020	-0.25	0.71	-0.19
52		2021	-0.23	0.71	-1.16
53	TINS	2018	0.0087	0.83	0.34
54		2019	-0.03	0.83	0.15
55		2020	-0.0235	0.86	-0.26
56		2021	0.0887	0.86	0.25
57	TOBA	2018	0.01	0.79	0.14
58		2019	-0.04	0.76	0.19
59		2020	0.008	0.76	0.53
60		2021	0.001	0.76	0.55

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 2 HASIL PENELITIAN

HASIL UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimal	Maximum	Rata-rata
<i>Profitabilitas</i>	60	-0,73	0,47	0,03
ISR	60	0,64	0,86	0,76
Penghindaran Pajak	60	-5,12	1,65	0,19

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL

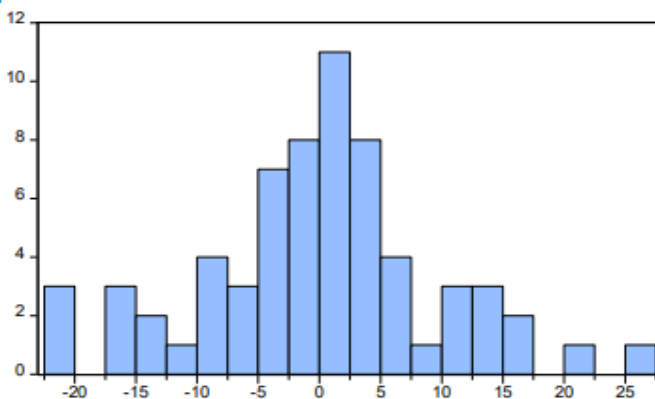
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

HASIL UJI ASUMSI KLASIK



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2020	
Observations 65	
Mean	2.19e-16
Median	1.241558
Maximum	25.37022
Minimum	-21.96596
Std. Dev.	9.817574
Skewness	0.011810
Kurtosis	3.215917
Jarque-Bera	0.127774
Probability	0.938111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

HASIL UJI AUTOKOLERASI

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.873845	2.672480	0.701164	0.4870
X1	0.180386	0.446106	0.404356	0.6880
X2	-2.136261	3.516724	-0.607458	0.5467

HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.070204	0.189388
X1	0.070204	1.000000	0.370694
X2	0.189388	0.370694	1.000000

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

HASIL UJI PARTIAL (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

HASIL UJI SIMULTAN (F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210857	5.126356	-0.041132	0.9674
X1	-0.940390	0.855722	-1.098943	0.2779
X2	0.560032	6.745787	0.083020	0.9342

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

R-squared	0.530896	Mean dependent var	0.190340
Adjusted R-squared	0.356346	S.D. dependent var	0.790008
S.E. of regression	0.633808	Akaike info criterion	2.159380
Sum squared resid	17.27363	Schwarz criterion	2.752778
Log likelihood	-47.78141	Hannan-Quinn criter.	2.391491
F-statistic	3.041512	Durbin-Watson stat	1.892761
Prob(F-statistic)	0.001869		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yoga Pangestu
 NIM : 503180108
 TTL : Puntikalo, 30 September 2000
 Alamat : Jl. Padang Lamo Km. 11 Desa Puntikalo
 RT. 001 Kab. Tebo, Prov. Jambi
 No Hp : 0822-1388-0768
 E-mail : yogapangestupk@gmail.com
 Nama Ayah : A. Somad
 Nama Ibu : Erlia (Alm)



B. Latar Belakang Pendidikan

2007 s/d 2012 : MI Jauharul Ihsan Puntikalo
2012 s/d 2015 : MTS N 3 Puntikalo
2015 s/d 2018 : MAN 2 TEBO
2018 s/d Sekarang : UIN STS JAMBI

C. Pengalaman Organisasi

2018 s/d 2019 : Ketua Bidang Olahraga Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah (HMJ)
2019 s/d 2020 : Ketua Bidang Kaderisasi Badan Pengurus Harian Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi UIN STS Jambi.
2021 s/d 2023 : Bendahara Umum Hijrah Milenial Jambi (HIJMI-JAMBI) Periode 2021-2023
2020 s/d 2022 : Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Tebo-Jambi (HIMASTE-JAMBI) Periode 2020-2022

MOTTO HIDUP “Sedikit Lebih Beda Lebih Baik, Dari Pada Sedikit Lebih Baik”